

# Penggunaan Kata Serapan Dalam Konteks Teknologi Pangan: Tinjauan Atas Laporan Angkatan 2023

Nabila F. Salma\*, Friska A. Utari, Dela S. Mareta, Pingky Sitianingrum, Najwa A. Izzati, Natalia D.

Anggraeni

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

**Abstrak:** Bahasa memiliki peran penting dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sarana untuk menyampaikan ide dan informasi. Dalam pendidikan dan transfer teknologi, penggunaan bahasa yang tepat sangat penting untuk komunikasi yang efektif. Penelitian ini menganalisis penggunaan kata serapan dalam laporan praktikum mahasiswa angkatan 2023 di bidang teknologi pangan. Metode penelitian melibatkan analisis teks laporan praktikum dan teknik analisis kualitatif untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan kata serapan dalam konteks teknologi pangan. Studi ini mengidentifikasi jenis-jenis kata serapan yang digunakan, secara teoritis, penelitian akan menambah literatur tentang penggunaan kata serapan dalam bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Bahasa, Kata, Kata Serapan, Teknologi Pangan

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i3.2683>

\*Correspondence: Nabila F. Salma

Email:

[23033010056@student.upnjatim.ac.id](mailto:23033010056@student.upnjatim.ac.id)

Received: 03-06-2024

Accepted: 03-06-2024

Published: 09-06-2024

**Abstract:** Language has an important role in science and technology as a means to convey ideas and information. In education and technology transfer, the use of appropriate language is essential for effective communication. This study analyzes the use of loan words in practicum reports of 2023 batch students in the field of food technology. The research method involved text analysis of practicum reports and qualitative analysis techniques for a more in-depth understanding of the use of loan words in the context of food technology. The study identifies the types of loan words used, theoretically, the research will add to the literature on the use of loan words in Indonesian.

**Keyword:** Language, Words, Loan Words, Food Technology



**Copyright:** © 2024 by the authors.

Submitted for open access publication

under the terms and conditions of the

Creative Commons Attribution (BY SA)

license

([http://creativecommons.org/licenses/by/](http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

4.0/).

## Pendahuluan

Bahasa memainkan peran penting dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi karena bahasa merupakan sarana yang paling utama untuk menyampaikan ide, temuan dan informasi yang ada (Ridoan, 2021). tanpa adanya penggunaan bahasa yang tepat, informasi terkait ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat disebarluaskan dan berkembang dengan efektif. publikasi ilmiah seperti artikel jurnal, makalah penelitian dan skripsi tentu saja harus ditulis

menggunakan tatanan bahasa Indonesia yang baik agar dapat dipahami maksud dan tujuan penulisan (Siregar et al., 2019).

Dalam dunia pendidikan, bahasa digunakan dalam proses mengajar dan melatih ilmu dan teknologi baru. Sebuah buku atau sumber daya pendidikan lain harus memiliki kejelasan dalam penulisan agar mudah dipahami dan dimengerti oleh para siswa. Peran bahasa ini juga sangat penting dalam konteks transfer teknologi (Hutapea, 2019). Panduan bahasa, dokumentasi teknis serta prosedur operasional harus disusun dalam tatanan bahasa tertentu agar bisa diadopsi secara luas. Putradi. (2016) menyatakan dengan pengalaman historis yang cukup panjang, bahasa Indonesia telah melalui proses pembenahan ejaan, tanda baca serta pilihan kata, bahkan menurut Meysitta, (2018) juga terjadi pembakuan unsur-unsur dari bahasa asing yang masuk ke dalam bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa yang kaya dan beragam dapat mengeksplorasi konsep baru. Bahasa yang terus berkembang mempunyai potensi yang besar dalam pengadopsian kata serapan dan terminologi baru, terutama dalam teknologi yang cepat mengalami perkembangan dan dapat mengatasi keterbatasan bahasa sehingga mempermudah deskripsi mengenai konsep ilmiah baru (Astuti et al., 2020).

Malik *et al.* (2022) menyatakan kata serapan merupakan suatu proses dalam meniru serta memasukkan kosa kata dari bahasa lain ke dalam bahasa tertentu. Zamrotin (2021) juga menyatakan bahwa kata-kata asing tidak mengalami penyerapan secara utuh, ada yang mengalami modifikasi seperti perubahan pada penulisan fonem vokal ataupun konsonan (Hutapea & Panggabean, 2004). Penggunaan bahasa serapan secara terus menerus dapat berpotensi menjadikan bahasa serapan menjadi bahasa sendiri. kata serapan ini memiliki peran krusial dalam memperkaya kosakata bahasa Indonesia, khususnya dalam bidang Teknologi Pangan. istilah -istilah seperti “pasteurisasi”, “fermentasi” dan “enzim” merupakan kata serapan dari terminologi standar dalam teknologi pangan. Penggunaan kata serapan ini membantu memperluas dan meningkatkan kosakata bahasa Indonesia dalam bidang ilmiah Teknologi Pangan (Aini & Oktafani, 2020).

Mahasiswa program studi Teknologi Pangan memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa luas kata serapan digunakan dalam komunikasi akademik, melalui laporan praktikum. Laporan praktikum merupakan laporan resmi yang disusun oleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan praktikum di laboratorium. Tidaklah sedikit mahasiswa yang memahami penggunaan kata serapan dalam laporan praktikum mereka. Pemahaman dan penggunaan kata serapan dapat memperkaya bahasa ilmiah mahasiswa (Alfiyanti & Ardianti, 2013).

Selain memperkaya bahasa, penggunaan kata serapan ini memiliki tantangan terkait pemahaman dan penggunaan yang tepat di kalangan Mahasiswa. Mahasiswa perlu memiliki pengetahuan mengenai penggunaan kata serapan yang tepat dan benar. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan kata serapan dalam Laporan Praktikum Mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan Angkatan 2023. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis kata serapan yang digunakan serta mengevaluasi pemahaman mahasiswa terhadap kata serapan (Taufik et al., 2021).

## Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini terdiri dari dua bagian utama. Pertama, metode analisis terhadap Laporan Praktikum Mahasiswa Teknologi Pangan tahun 2023 diadopsi sebagai kerangka utama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan analisis teks terhadap laporan praktikum yang dihasilkan oleh mahasiswa. Kedua, dalam prosedur analisis data, kriteria ketat diterapkan untuk pemilihan dan pengklasifikasian kata serapan dalam laporan praktikum. Selain itu, teknik analisis secara kualitatif, diterapkan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang penggunaan kata serapan dalam konteks Teknologi Pangan.

## Hasil Dan Pembahasan

Kata serapan atau kata pinjaman termasuk dalam kosakata bahasa target. Menggolongkan kata serapan kedalam enam jenis yaitu (Wulandari et al., 2022):

1. Adaptasi, yang merupakan kata serapan yang sudah disesuaikan dalam bahasa Indonesia sesuai morfologis, sintaksis, fonologis ataupun bentuk.
2. Adopsi, yaitu jenis kata serapan yang melalui perubahan arti dan konsep dalam kosakata bahasa Indonesia.
3. *Cultural Borrowing*, dimana kosakata asing yang masuk dengan melalui ilmu pengetahuan, perdagangan dan agama.
4. *Intimate Borrowing*, dimana dua bahasa daerah dipakai secara politis dan topografis di komunitas yang sama, munculnya jenis kata serapan ini bisa diakibatkan karena adanya peristiwa penjajahan dan imigrasi.

Beberapa bahasa yang memengaruhi perkembangan dari bahasa Indonesia adalah bahasa Sansekerta, Belanda, Inggris, Arab, dan Portugis (Ismaya & Satosa, 2021).

Kata serapan mempunyai dua tipe proses dalam pembentukannya, yaitu pemasukan (*importation*) dan penyulihan (*substitution*) (Malik et al., 2022). Terdapat beberapa bentuk dari penyerapan kosakata dalam bahasa Indonesia, seperti kata serapan yang diserap secara utuh (*loanwords*), kata tanpa adanya perubahan pada sebagian maupun keseluruhan kata (morfem) serta kata yang morfem katanya mengalami perubahan dan sebagian lagi diserap, sehingga pada morfem kata baru terdapat modifikasi (*loanblends*) (Aprilliya, 2020). Dalam perubahan katanya, kata serapan mengalami beberapa proses perubahan bunyi dalam proses penyerapannya. Contoh dari perubahan bunyi yang terjadi adalah Lenisi, reduksi konsonan rangkap, Aferesis, Sinkope, Kompresi, penguatan bunyi, pengenduran bunyi dan penambahan bunyi.

Dalam konteks teknologi pangan, penggunaan kata serapan semakin vital sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Melalui laporan praktikum, mahasiswa Teknologi Pangan angkatan 2023 memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa sering kata serapan digunakan dalam komunikasi akademik. Analisis ini penting karena kata serapan sering kali mengandung istilah teknis yang spesifik dari bahasa asalnya, yang mungkin tidak memiliki padanan langsung dalam bahasa Indonesia. Meskipun kata serapan dapat memperkaya bahasa ilmiah, penggunaannya juga bisa menimbulkan tantangan dalam pemahaman dan interpretasi (Sari, 2023).

Tabel 1. Bahasa Sansekerta

Bahasa Sansekerta	Bahasa Indonesia
Naraci	Neraca
Pada	Pada
Pustaka	Pustaka
Kata	Kata
Cukra	Cuka
Antara	Antara
Logam	Logam
Cara	Cara
Karena	Karena

Dari proses pengambilan data, didapatkan hasil beberapa kata serapan yang dikutip dari Laporan Praktikum Mahasiswa Teknologi pangan. Setelah dilakukan proses analisis data didapatkan 9 kata serapan dari bahasa Sansekerta, 11 kata dari bahasa Belanda, 15 kata dari bahasa Inggris, 6 kata dari bahasa Arab, serta 6 kata dari bahasa Portugis yang disajikan dalam tabel berikut.

Berdasarkan *Tabel 1.* kata serapan yang diidentifikasi berasal dari bahasa Sansekerta. Menurut Wuriyanto, A. B. (2015) Bahasa Sansekerta merupakan bagian dari keluarga bahasa Proto Indo-Eropa, telah memberikan pengaruh besar terhadap berbagai bahasa di Eropa. Di Indonesia, Bahasa Sanskerta digunakan khususnya dalam penulisan karya sastra Hindu seperti Ramayana, Mahabharata, dan Weda. Dalam penggunaannya kata serapan tersebut banyak ditemukan pada bagian pendahuluan dan pembahasan hasil laporan praktikum (Nurchayani & Mardiana, 2023).

Dari sembilan kata yang ditemukan dalam laporan praktikum, hanya dua di antaranya mengalami perubahan penulisan, yaitu kata "Neraca" yang sebelumnya berasal dari kata "Naraci" serta kata "Cuka" yang dalam Bahasa Sanskerta tertulis "Cukra". Meskipun terdapat variasi dalam penulisan di Bahasa Indonesia, namun kedua kata ini memiliki makna yang identik dalam Bahasa Sanskerta. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh dan warisan bahasa Sanskerta dalam kosakata teknis atau ilmiah di Bahasa Indonesia, yang seringkali dipertahankan dalam bentuk yang mengalami sedikit perubahan dari aslinya (Muzani et al., 2018).

Tabel 2. Bahasa Belanda

Bahasa Belanda	Bahasa Indonesia
Laboratorium	Laboratorium
Praktijk	Praktik
Practicum	Praktikum
Gelas	Gelas
Reactie	Reaksi
Pipet	Pipet
Techniek	Teknik
Concentratie	Konsentrasi
Massa	Massa

Standaard Reductie	Standar Reduksi
-----------------------	--------------------

Menurut Zahra & Maslakhah (2019) yang memengaruhi perkembangan kosakata dalam bahasa Indonesia adalah karena perkembangan zaman yang semakin modern. Bahasa asing yang ikut memengaruhi perkembangan kosakata bahasa Indonesia salah satunya adalah bahasa Belanda. Jika mengulas balik dari sisi sejarah Bangsa Indonesia pernah dijajah dalam kurun waktu yang panjang yaitu 3,5 abad oleh Bangsa Belanda (Azzahra & Santoso, 2023). Menurut Arini & Muslim (2022) jumlah kata serapan dari Bahasa Belanda merupakan yang terbanyak dengan jumlah 3.280 kata.

Pada laporan resmi praktikum, kata serapan tersebut banyak ditemukan pada bagian pendahuluan, hasil pengamatan, dan pembahasan. Berdasarkan *Tabel 2*. Dari kata serapan yang ditemukan pada laporan resmi praktikum tidak ada yang mengalami perubahan makna. Pada beberapa kata seperti “praktijk”, “practicum”, “glas”, “reactie”, “techniek”, “concentratie”, “standaard”, dan “reductie” mengalami perubahan pada bunyinya namun hal itu tidak mengubah makna asli kata.

**Tabel 3.** Bahasa Inggris

<b>Bahasa Inggris</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>
Experiment	Eksperimen
Temperature	Temperatur
Concept	Konsep
Atom	Atom
Reduction	Reduksi
Oxydation	Oksidasi
Hydrogen	Hidrogen
Indicator	Indikator
Parameter	Parameter
Calibration	Kalibrasi
Standard	Standar
Analysis	Analisis
Variety	Variasi
Process	Proses
Elektrode	Elektroda

Bahasa Indonesia tidak terlepas dari pengaruh bahasa Inggris, yang termanifestasi melalui penggunaan yang meluas dari kata-kata berbahasa Inggris dalam percakapan lisan, tulisan, dan bahkan di media massa. Beberapa kata bahasa Inggris telah diserap ke dalam kosakata Bahasa Indonesia. Menurut Ashilah (2020) penyerapan kata-kata dari Bahasa Inggris tak bisa dihindari karena berbagai kebutuhan yang muncul dari masyarakat sebagai pengguna bahasa. Selain itu, sifat

dinamis dari bahasa Indonesia sendiri juga menjadi faktor utama dalam bertambahnya kosa kata serapan, termasuk dari Bahasa Inggris.

Walaupun penyerapan kata-kata dari Bahasa Inggris bisa menjadi tambahan yang memperkaya kosa kata dalam Bahasa Indonesia, namun jika tidak diatur dengan baik, hal ini dapat mengancam posisi Bahasa Indonesia sebagai bahasa penerima utama. Terlebih lagi, seringkali kita tidak menyadari bahwa sebagian besar kata-kata yang kita gunakan sehari-hari telah berasal dari Bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan betapa kuatnya pengaruh Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari dan budaya populer, serta perlunya kesadaran akan pentingnya pelestarian dan pengembangan Bahasa Indonesia sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas bangsa.

**Tabel 4.** Bahasa Arab

<b>Bahasa Arab</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>
Kertas	Kertas
Awwal	Awal
Akahirun	Akhir
Waqt	Waktu
Al-kimya	Kimia
kadar	Kadar

Menurut Jannah (2022), penelitian tentang awal mula studi bahasa Arab di Indonesia masih terbatas, namun diyakini bahwa pengetahuan tentang bahasa Arab telah tersebar sejak Islam diterima secara luas di Indonesia. Bahasa Arab kemudian menjadi penting dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, terutama yang berhubungan dengan agama. Kebutuhan akan bahasa asing, terutama yang berasal dari bahasa Arab, sangat penting bagi masyarakat. Bahasa Indonesia memiliki banyak kata serapan dari bahasa Arab, diperkirakan sekitar 2000-3000 kata. Beberapa tetap dalam lafal aslinya, sementara yang lain telah mengalami perubahan yang signifikan.

Pada *Tabel 4*, kata serapan dari bahasa Arab banyak ditemukan dalam bab pendahuluan dan pembahasan pada laporan praktikum mahasiswa. Kata-kata tersebut merupakan kata serapan tanpa perubahan lafal dan makna dari kata aslinya. Menurut Jannah (2022), kata serapan bahasa Arab menjadi bahasa Indonesia terbagi menjadi kata serapan tanpa perubahan lafal dan makna, kata serapan yang lafalnya berubah maknanya tetap, dan kata serapan yang mengalami perubahan lafal dan maknanya.

**Tabel 5.** Bahasa Portugis

<b>Bahasa Portugis</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>
Almario	Lemari
Litro	Liter
Gramma	Gram
Metodo	Metode
Cristal	Kristal
fctor	Faktor

Pengaruh budaya serta perdagangan diantara Indonesia dengan Portugis dimasa lampau menjadi faktor yang menyebabkan adanya kemiripan kata benda dalam kedua bahasa. Pada saat masa kolonial, Bangsa Portugis berpengaruh kuat terhadap Indonesia, sehingga terdapat banyak interaksi yang terjalin antara masyarakat Portugis dan masyarakat lokal. Pada periode ini, terdapat banyak kata serapan dari bahasa Portugis ke dalam bahasa Indonesia.

Dari segi fonologi, kata serapan mengalami perubahan dalam pelafalan dan penulisan. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan sistem fonologi antara bahasa Portugis dan bahasa Indonesia. Selain itu, proses penyerapan bahasa Portugis ke dalam bahasa Indonesia memengaruhi pembentukan kata serta pembentukan aksen dalam bahasa Indonesia. Penyerapan kata-kata dari bahasa Portugis ini dapat merubah struktur morfologis dalam bahasa Indonesia, serta memungkinkan pembentukan kata-kata baru oleh proses afiksasi, *blending*, atau perubahan makna.

## Simpulan

Penelitian mengenai penggunaan kata serapan dalam laporan praktikum mahasiswa Teknologi Pangan angkatan 2023 menunjukkan bahwa penggunaan kata serapan dapat memperkaya bahasa ilmiah dan memperluas kosakata bahasa Indonesia dalam bidang Teknologi Pangan. Meskipun memberikan manfaat tersebut, penggunaan kata serapan juga menimbulkan tantangan dalam pemahaman dan interpretasi, sehingga penting bagi mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai penggunaan kata serapan yang tepat. Dengan demikian, penggunaan kata serapan dalam bahasa Indonesia dapat membantu dalam menghadapi perkembangan konsep ilmiah baru dalam bidang Teknologi Pangan.

## Daftar Pustaka

- Ahmadar, M., Perwito, P., & Taufik, C. (2021). Perancangan sistem informasi penjualan berbasis web pada Rahayu Photo Copy dengan database MySQL. *Dharmakarya*, 10(4), 284. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i4.35873>
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 151-159.
- Alfiyanti, S., & Ardianti, R. R. (2013). Entrepreneurial motivation dan persepsi terhadap hambatan pertumbuhan usaha mikro dan kecil pada sektor informal di wilayah Jawa Timur. *Jurnal AGORA*.
- Arianti, T., Fa'izi, A., Adam, S., Wulandari, M., & Aisyiyah Pontianak, P. (2022). Perancangan sistem informasi perpustakaan menggunakan diagram UML (Unified Modelling Language). In DOI: ... (Vol. 1, Issue 1).
- Arlini, L. D., & Muslim, M. U. (2022). Penyesuaian ejaan kata serapan dalam karya ilmiah berbahasa Indonesia. *Prosiding Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya (KOLITA)*, 20(20), 189-195.
- Ashilah, A. P. (2020). Kosakata serapan bahasa Inggris dalam KBBI V. *Jurnal Sapala*, 7(1), 1-16.

- Aziz, R., & Hutapea, S. (2021). Pengaruh pemberian biochar kulit jengkol dan pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan produksi serta intensitas serangan hama pada tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Slurt.) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Azzahra, N. A. S., & Santoso, G. (2023). Filsafat konten nasionalisme, patriotisme, dan perjuangan untuk generasi Z bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 214-226.
- D., Santosa, S., & Ismaya, H. (2021). Perancangan sistem informasi penjualan menggunakan CMS Wordpress pada Toko Importir Laptop Bandung. ..., 11(1).
- Dinda Amalia, A., & Bahasa Jepang, P. (2018). Penggunaan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca.
- Hutapea, S. (2019). Assessment of Deli Watershed flood that caused some damage in Medan City, Indonesia. *Journal of Rangeland Science*, 9(3), 300-312.
- Hutapea, S. (2020). Biophysical characteristics of Deli River Watershed to know potential flooding in Medan City, Indonesia. *Journal of Rangeland Science*, 10(3), 316-327.
- Hutapea, S., & Panggabean, E. (2004). Pemanfaatan potensi perempuan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Medan Area.
- Hutapea, S., Siregar, T. H. S., & Astuti, R. (2020, February). Hamparan perak paddy local cultivar performance applicated with biochar and planting distance as multiple crop between row of one year old hevea. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 454, No. 1, p. 012153). IOP Publishing.
- Jannah, R. (2022). Kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Indonesia: Pendekatan leksikografi. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 20(1), 123-132.
- Mahmudah Fitriyah, Z. A., Siddiq, M., & Dekhnich, O. V. (2023). Representasi serapan bahasa Portugis sebagai pemer kaya kosakata bahasa Indonesia. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 39-55.
- Malik, K., Habibi, N., Aan, M., & Narianto, N. (2022). Semantik kata serapan dari bahasa Arab dalam Kamus Arab Melayu. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 6(2), 264-282.
- Mardiana, S., & Nurcahyani, M. (2023). Analisis pendapatan dan tingkat peranan kelompok tani terhadap kinerja usaha tani padi sawah di Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat (Doctoral dissertation).
- Nurcahyani, M. (2018). Analisis ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia ke India dan Tiongkok (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Putradi, A. W. A. (2016). Pola-pola perubahan fonem vokal dan konsonan dalam penyerapan kata-kata bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia: Kajian fonologi. *Jurnal Arbitrer*, 3(2), 95-112. <https://doi.org/10.25077/ar.3.2.95-112.2016>
- Putri, A. I. (2021). Peningkatan kinerja fitoremediasi tanah tercemar minyak bumi dengan penambahan oil spill dispersant menggunakan *Sorghum bicolor* (Doctoral dissertation, IPB (Bogor Agricultural University)).
- Sari, S. S. (2023). Pemberdayaan pemuda desa berbasis smart integrated management sebagai solusi distribusi kerajinan purun pada masa pandemi.

- 
- Sibuea, F. A. (2016). Analisis efisiensi tataniaga dan keterpaduan pasar sayuran organik di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Sibuea, M. B., & Sibuea, F. A. (2018, February). Contribution of village cooperation unit in improving farmers' incomes. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 122, No. 1, p. 012021). IOP Publishing.
- Sibuea, M. B., Sibuea, F. A., & Muzani, A. (2018). Effectiveness of auction markets commodities red pepper (*Capsicum annuum* L.). In Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM) (Vol. 2, No. 01).
- Susilo, F., Pasaribu, N., & Siregar, E. S. (2019, July). The liverwort, genus *Bazzania* of Mount Sibuatan, North Sumatera, Indonesia. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 305, No. 1, p. 012088). IOP Publishing.
- Wurianto, A. B. (2015). Kata serapan bahasa Sanskerta dalam bahasa Indonesia. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 125-134.
- Zahra, M., & Maslakhah, S. (2019). Analisis kata serapan dari bahasa Belanda ke dalam bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 87-94.
- Zamrotin, I. M. U. (2021). Analisis bentuk, perubahan fonem, dan makna kata majemuk dengan unsur bagian tubuh manusia. *HIKARI*, 5(1), 1-9.